



Tanggal	<b>29 November 2024</b>	Media	<b>Haluan</b>
Kategori	<b>PENDIDIKAN</b>	Jurnalis	<b>h/mta</b>

Harian Umum Independen

# HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

**KLIPING KORAN**

HARI : Jumat  
TANGGAL : 29-11-2024

**PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

## Pemko Pariaman Buka Peluang Peningkatan Kualifikasi Guru



**KANDERI**

**PARIAMAN, HALUAN** — Pemerintah Kota (Pemko) Pariaman, Sumatera Barat menyediakan beasiswa bagi guru PAUD tamatan SMA atau yang belum memiliki pendidikan linear untuk mengambil studi S1. Hal ini merupakan upaya pemko untuk terus membuka peluang bagi guru di daerah dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi demi peningkatan mutu pendidikan di daerah tersebut.

“Saat ini kami ada program beasiswa bagi guru PAUD untuk mendapatkan pendidikan S1 yang linier. Peningkatan kualifikasi akademik guru ini baru untuk guru TK PAUD, karena untuk guru SD dan guru SMP, penerimaan guru sudah berangkat dari standar

minimal,” kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Pariaman, Kanderi di Pariaman, Senin (25/11). Menurut Kanderi, beasiswa S1 untuk guru PAUD sejauh ini sudah sangat membantu bagi guru-guru untuk mendapatkan kualifikasi pendidikan yang linear. Sebab, latar pendidikan tersebut sebagai syarat untuk memudahkan administrasi ketika akan menjadi PNS.

Kendati pihaknya belum memfasilitasi biaya pendidikan guru SD dan SMP, tetapi kata Kanderi, Pemko Pariaman membuka peluang seluas-luasnya kepada guru untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi. Dijelaskannya, Pemko Pariaman melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga mempermudah guru di daerah itu dalam hal administrasi pengajuan peningkatan kualifikasi.

“Berkat dukungan dari Pemko Pariaman telah banyak guru di Kota Pariaman yang melanjutkan pendidikannya baik dengan menggunakan dana pribadi maupun beasiswa. Kami memberikan keleluasaan kepada guru-guru memilih lokasi melanjutkan pendidikannya,” katanya.

Abdul Mu’ti berjanji akan memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan masing-masing sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Mu’ti menyebutkan saat ini masih ada sekitar 295 ribu guru yang belum memiliki kualifikasi pendidikan D4 atau S1, dengan sebaran paling banyak pada tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD) dan sekolah dasar (SD).

“Masih banyak guru yang belum berpendidikan D4 atau S1. Dan ini memang kita lihat sebagai sebuah realitas, dimana memang banyak guru yang, mohon maaf, menjadi guru itu tidak dengan perencanaan. Banyak guru yang pada awalnya mungkin mengajar karena mengisi waktu atau karena alasan-alasan lain,” kata Mu’ti usai upacara peringatan Hari Guru Nasional 2024 di Jakarta.

“Melalui fasilitasi ini, guru-guru dapat memenuhi persyaratan kualifikasi akademik karena kita tahu di PAUD itu adalah pendidikan dasar yang memang harus meletakkan pondasi yang kuat dan bagus,” ujarnya.

Pihaknya menyebutkan saat ini jumlah guru aparatur sipil negara di SD dan SMP di Pariaman berjumlah 778 orang sedangkan guru TK PAUD berjumlah 433 orang. Terkait dengan peringatan Hari Guru, lanjutnya Pemko Pariaman bersama Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) setempat akan melaksanakan upacara bendera

